

## Studi Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pengguna Media Sosial Tiktok Di SDN Simomulyo I Surabaya

M. Wandi Azizul Hakim<sup>1</sup>, Muslimin Ibrahim<sup>2</sup>, Syamsul Ghufron<sup>3</sup>, Akhwani<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Alamat: Jl. Raya Jemursari No.57 (Komplek Rumah Sakit Islam Jemursari), Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60237  
[azizulhakim258654@gmail.com](mailto:azizulhakim258654@gmail.com)<sup>1</sup>, [muslimin.ibr@gmail.com](mailto:muslimin.ibr@gmail.com)<sup>2</sup>, [syamsulghufron@unusa.ac.id](mailto:syamsulghufron@unusa.ac.id)<sup>3</sup>,

**Abstract.** *This research is motivated by the rise of elementary school students who participate in playing TikTok which is feared will affect their learning motivation. The purpose of this study was to determine the intensity level of fifth grade students in playing TikTok, the learning motivation of fifth grade students using social media TikTok, and the correlation between the intensity of using TikTok and students' learning motivation. This research includes observational research. The data collection technique uses the interview method, distributing questionnaires on student learning motivation, and correlations between the intensity of using TikTok and learning motivation. The results showed that the use of TikTok social media for fifth grade students spent 2 hours 58 minutes in one day, student learning motivation achieved a score of 3.22 which was included in the fairly good category, and the correlation obtained a score of -0.16 which was included in the very low category. So it doesn't really affect student learning motivation because students play TikTok outside of their study time.*

**Keywords:** *TikTok, Learning Motivation, Grade V Elementary School Students, Intensity.*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi maraknya siswa sekolah dasar yang ikut memainkan TikTok yang dikhawatirkan akan mempengaruhi motivasi belajarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat intensitas siswa kelas V dalam bermain TikTok, motivasi belajar siswa kelas V pengguna media sosial TikTok, dan korelasi intensitas penggunaan TikTok dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini termasuk penelitian observasional. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, penyebaran angket motivasi belajar siswa, dan korelasi intensitas penggunaan TikTok dengan motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok siswa kelas V dalam satu hari menghabiskan waktu 2 jam 58 menit, motivasi belajar siswa mencapai skor 3,22 yang termasuk dalam kategori cukup baik, dan korelasi memperoleh skor -0,16 yang termasuk dalam kategori sangat rendah, sehingga tidak begitu mempengaruhi motivasi belajar siswa karena siswa memainkan TikTok diluar waktu belajarnya.

**Kata Kunci:** TikTok, Motivasi Belajar, Siswa Kelas V, Intensitas.

### PENDAHULUAN

Era kompetitif yang pesat, namun Indonesia dihadapkan pada berbagai realita. Di antaranya Indonesia mengalami pergeseran struktur masyarakat tradisional-modern, kualitas sumber daya manusia yang relatif lemah, kurang bermutu dalam menghasilkan karya-karya ilmu teknologi dan ilmu pengetahuan (Chasanah, 2021). Perkembangan ilmu teknologi, dan pengetahuan yang sangat cepat tidak sepenuhnya dapat diserap, membuat keadaan sumber daya manusia Indonesia sangat memprihatinkan (Setiono, 1997). Pengembangan pengelolaan sumber daya manusia harus memenuhi tuntutan perkembangan dan kebutuhan (Rokhmiyati, 2018).

Peran pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, namun fakta yang terjadi penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas masih rendah (Chasanah, 2021). Peningkatan kualitas pendidikan tidak lepas dari fasilitas yang

lengkap, dana program pendidikan yang memadai, dan kualitas kurikulum, serta pendidik yang cakap dan produktif (Yusman, 2018). Untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, tidak hanya di tentukan seorang pendidik tetapi faktor dari dalam diri sendiri yaitu faktor motivasi yang mempunyai pengaruh penting dalam belajar (Emda, 2018).

(Endot, Wahyu, 2020) motivasi adalah perubahan energi dalam kepribadian seseorang yang ditandai dengan munculnya suatu emosi (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Munculnya motivasi ditandai dengan perubahan energi di dalam tubuh, yang mungkin dapat disadari maupun tidak. Dalam pengertian lain menurut (Rahman, 2021) bahwa suatu motivasi adalah sesuatu di dalam diri seseorang yang mampu membuat individu melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, motivasi adalah suatu dorongan yang mengarah pada perilaku tertentu yang ditujukan untuk mencapai suatu tujuan. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang untuk mencapai suatu tujuan sangat bergantung pada motivasinya. Berdasarkan definisi motivasi para ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri sendiri yang menyebabkan suatu Tindakan untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Dalam penelitian ini, Motivasi belajar adalah kemauan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar agar prestasi belajar dapat tercapai secara maksimal.

Di sisi lain kemajuan ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang pesat memunculkan beberapa aplikasi canggih yang dapat membantu siswa belajar, tetapi ada juga yang di duga memiliki pengaruh negatif. Salah satu aplikasi tersebut adalah TikTok yang saat ini populer. Data penggunaan bulanan aplikasi TikTok mencapai 732 pada bulan oktober 2020, pada akhir bulan juli 2020 sampai Oktober 2020 TikTok meningkat kurang lebih 14,3 juta pengguna aktif bulanan dari seluruh penjuru dunia (Stephanie, 2021), berdasarkan data terbaru dari *Business of Apps* pengguna aktif bulanan aplikasi TikTok mencapai 1,53 miliar pada survey yang dilakukan pada bulan November tahun 2022. Dengan melihat tingkat kenaikan pengguna TikTok, kemungkinan akan mempengaruhi motivasi belajar siswa (Hafsah, 2018).

Aplikasi TikTok tersebut sangat populer di berbagai kalangan, oleh sebab itu tidak menutup kemungkinan isi dari konten-konten tersebut terdapat banyak hal positif maupun negatif (Desmita, 2010). Aplikasi TikTok mendapatkan prespektif positif karena manfaat yang diberikan aplikasi TikTok seperti berinteraksi dikolom komentar, chat pribadi, membuat video yang menarik, menghadirkan special effects yang menarik dan mudah digunakan, sedangkan pada presepsi yang negatif aplikasi TikTok dalam penyebaran video yang dengan kurangnya keamanan aplikasi (Genny Gustina Sari et al., 2019).

Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran seperti mempraktekkan teks drama mendapat tanggapan yang baik dari siswa, karena di dalam aplikasi TikTok terdapat fitur-fitur yang dapat disesuaikan dengan empat keterampilan berbahasa yaitu pada kemampuan menulis, siswa mampu memanfaatkan fitur teks pada aplikasi TikTok, untuk keterampilan membaca siswa dapat membaca teks yang terdapat dalam konten TikTok dan untuk keterampilan menyimak siswa dapat menonton video, teks berjalan atau suara yang terdapat dalam konten, sedangkan untuk keterampilan berdialog siswa dapat bermain peran dengan cara membuat konten di TikTok yang berisi rekaman sendiri atau meniru suara yang sudah tersedia pada aplikasi TikTok yang mengutamakan ekspresi dan kreatifitas (Fatimah,2021).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ada beberapa siswa yang menggunakan aplikasi TikTok ketika sedang dilaksanakan pembelajaran fokus mereka mudah teralihkan dengan mengobrol dengan teman sebangkunya dan membahas tentang apa yang sedang *trending* pada aplikasi TikTok yang telah mereka unduh. Mereka cenderung menggunakan aplikasi TikTok sebagai pengalihan mereka terhadap kejenuhan yang mereka rasakan. Untuk mendapatkan bukti yang empiris tentang motivasi belajar siswa kelas V pengguna media sosial TikTok, maka penulis dalam penelitian ini mengangkat judul “Studi Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pengguna Media Sosial TikTok di SDN Simomulyo I Surabaya”.

Berdasarkan persoalan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. Bagaimana tingkat intensitas siswa kelas V dalam menggunakan media sosial TikTok di SDN Simomulyo I Surabaya, bagaimana motivasi belajar siswa kelas V pengguna media sosial TikTok di SDN Simomulyo I Surabaya?, bagaimana korelasi intensitas penggunaan media sosial TikTok dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Simomulyo I Surabaya?.

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian kali ini adalah untuk mengetahui tingkat intensitas siswa dalam menggunakan media sosial TikTok, mengetahui motivasi belajar siswa kelas V pengguna media sosial TikTok di SDN Simomulyo 1 Surabaya, mengetahui korelasi intensitas penggunaan media sosial TikTok dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Simomulyo I Surabaya.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi penelitian adalah 142 siswa kelas V pengguna sosial media di SDN Simomulyo 1 Surabaya. Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling*, yaitu melakukan *sampling* kelas 25% dari 8 kelas sehingga terpilih 2 kelas dengan jumlah 37 siswa. Yang dimana cara pemilihan kelas tersebut adalah dengan menulis

nama nama kelas mulai dari kelas A sampai H kemudian dimasukkan dalam sebuah tempat dan diundi dan hasilnya kelas yang terpilih adalah kelas V A dan V B semua siswa dari dua kelas tersebut akan dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengambilan *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan bentuk *simple random sampling*. Sugiono (2018) mengemukakan bahwa *simple random sampling* yakni teknik untuk pengambilan anggota sampel dari suatu populasi dilakukan acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan kuisioner, dimana lembar angket ini menggunakan angket motivasi ARCS yang disebar setelah wawancara dilaksanakan dan diserahkan kepada peneliti selang dua hari angket dibagikan. Teknik analisis data intensitas penggunaan TikTok menggunakan teknik wawancara yang dimana setiap sampel akan diberi pertanyaan berapa lama ia bermain TikTok dalam satu hari kemudian data yang terkumpul dihitung rata-ratanya, untuk angket motivasi belajar menggunakan skor rata rata gabungan dari kriteria positif dan negatif tiap kondisi motivasi kemudian dijumlah total tiap kondisi kemudian menentukan kategorinya dengan ketentuan skor rata-rata 1,00-1,49 = tidak baik, 1,50-2,49 = kurang baik, 2,50-3,49 = cukup baik, 3,50-4,49 = baik, dan 4,50-5,00 = sangat baik, sedangkan untuk menentukan berapa tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara variabel intensitas penggunaan TikTok (variabel x) dengan variabel motivasi belajar siswa (variabel y), menggunakan rumus korelasi dari *pearson product moment*, untuk menentukan tingkat hubungan dengan ketentuan sebagai berikut. 0,00-0,199 = sangat rendah, 0,20-0,399 = rendah, 0,40-0,599 = sedang, 0,60-0,799 = kuat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang Studi Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pengguna Media Sosial TikTok di SDN Simomulyo I Surabaya berupa: hasil wawancara, angket motivasi belajar, dan korelasi antara intensitas penggunaan TikTok dengan motivasi belajar siswa pengguna TikTok.

### 1. Hasil Intensitas Penggunaan TikTok

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada siswa kelas V yang terpilih sebagai sampel penelitian yang berjumlah 37 siswa dari kelas A dan B didapat hasil rata rata senilai 177,56 menit atau dapat dibulatkan menjadi 178 menit atau jika dirubah menjadi 2 jam 58 menit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata rata siswa kelas V memainkan media sosial TikTok dalam satu hari mencapai 178 menit atau jika dirubah menjadi 2 jam 58 menit.

## 2. Hasil Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar siswa dibuat berdasarkan model ARCS yang dikembangkan oleh Keller. Jumlah butir pernyataan dalam angket ini terdapat 36 pernyataan. Dalam kondisi *Attention* terdapat 9 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif. Kondisi *Relevance* terdapat 6 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif. Kondisi *Confidence* terdapat 4 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif. Kondisi *Satisfaction* terdapat 7 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada kondisi *Attention* diperoleh skor 4,57 (sangat baik), kondisi *Relevance* diperoleh skor 2,94 (cukup baik), kondisi *Confidence* diperoleh skor 2,4 (kurang baik), kondisi *Satisfaction* diperoleh skor 2,97 (cukup baik). Kemudian dari total perolehan semua kondisi di rata rata sehingga motivasi belajar siswa kelas V pengguna media sosial TikTok di SDN Simomulyo I Surabaya memiliki skor berjumlah 3,22 yang termasuk kategori cukup baik.

Penelitian ini menggunakan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa berdasarkan model ARCS yang dikembangkan oleh Keller. Angket tersebut terdiri dari 36 pernyataan yang dibagi dalam empat kondisi motivasi: *Attention*, *Relevance*, *Confidence*, dan *Satisfaction*. Masing-masing kondisi memiliki pernyataan positif dan negatif yang berbeda jumlahnya. Untuk kondisi *Attention* terdapat 9 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif, *Relevance* memiliki 6 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif, *Confidence* memiliki 4 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif, dan *Satisfaction* memiliki 7 pernyataan positif serta 1 pernyataan negatif.

Hasil analisis angket menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam kondisi *Attention* memperoleh skor rata-rata 4,57 yang tergolong sangat baik. Dalam kondisi *Relevance*, siswa mendapatkan skor rata-rata 2,94 yang menunjukkan kategori cukup baik. Untuk kondisi *Confidence*, skor yang diperoleh adalah 2,4, yang masuk dalam kategori kurang baik. Sedangkan pada kondisi *Satisfaction*, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,97, yang juga tergolong cukup baik.

Dari keseluruhan skor kondisi tersebut, rata-rata motivasi belajar siswa kelas V pengguna media sosial TikTok di SDN Simomulyo I Surabaya adalah 3,22, yang termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa area yang memerlukan perbaikan, seperti *Confidence*, secara keseluruhan motivasi belajar siswa cukup baik. Penggunaan media sosial seperti TikTok tampaknya tidak sepenuhnya menghambat motivasi belajar siswa, meskipun ada ruang untuk peningkatan khususnya dalam membangun rasa percaya diri mereka dalam belajar.

### 3. Korelasi Antara Intensitas Penggunaan TikTok dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V

Untuk mengetahui korelasi antara intensitas pengguna TikTok dengan motivasi belajar peneliti menggunakan bantuan rumus uji *pearson product moment*.

$$\frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ \frac{37.367,45 - 109,5.125,15}{\sqrt{(37.353,25 - 109,5^2)(37.433,62 - 125,15^2)}} \\ \frac{-108,27}{\sqrt{1080.381.42}} = -0,1686$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh hasil korelasi intensitas penggunaan TikTok dengan dengan motivasi belajar bernilai -0,168. Negatif dalam hasil penghitungan memiliki arti bahwa semakin sering siswa menggunakan TikTok maka semakin rendah motivasi belajarnya, meskipun termasuk dalam kategori sangat rendah.

## PEMBAHASAN

Pembahasan berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Studi Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pengguna Media Sosial TikTok di SDN Simomulyo I Surabaya yaitu sebagai berikut.

### 1. Intensitas Penggunaan TikTok

Berdasarkan hasil wawancara tentang intensitas penggunaan TikTok yang telah dilakukan, setiap siswa mempunyai tujuan masing-masing dalam menggunakan aplikasi TikTok kebanyakan sebagai sarana hiburan dikala mereka bosan belajar.

Hal tersebut seperti yang telah dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Chantika & Rahardjo,2018) yang dimana hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa, siswa-siswa dari SMAN 1 Semarang yang memiliki tingkat intensitas penggunaan media sosial yang tinggi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Ferdiana, 2016) memperoleh hasil bahwa hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, intensitas pemanfaatan gadget tergolong pada kategori sedang dengan presentase 67% yaitu sebanyak 144 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Simomulyo I Surabaya tahun ajaran 2022/2023 tingkat intensitas penggunaan aplikasi TikTok dalam sehari siswa dapat memainkan selama 178 menit atau jika dirubah menjadi jam sekitar 2 jam 58 menit.

## 2. Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan, pada kondisi *attention* mendapat kategori sangat baik, *relevance* mendapat kategori cukup baik, *confidence* mendapat kategori kurang baik, dan *satisfaction* mendapat kategori cukup baik. Pada kondisi *confidence* siswa mendapat predikat kurang baik yang berarti faktor dari dalam diri siswa dapat mempengaruhi motivasi belajarnya. Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh (Ali, 1996) dalam (Agustin et al., 2021), bilamana seseorang kondisi dalam dirinya sedang tidak bagus maka motivasi belajarnya pun ikut menurun.

Motivasi dalam diri siswa sangat dibutuhkan dalam belajar, sebab apabila seseorang tidak memiliki motivasi dia tidak akan melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar adalah sesuatu yang dapat memicu dalam diri individu untuk mendorong individu tersebut untuk belajar guna mencapai tujuannya. Motivasi sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan Sanjaya (2010) mengatakan bahwa Kesuksesan proses belajar mengajar seorang siswa sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa itu sendiri. Adapun fungsi motivasi dalam proses pembelajaran untuk seorang siswa yaitu Mendorong siswa agar mempunyai usaha dan tindakan untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Simomulyo I Surabaya tahun ajaran 2022/2023, tingkat motivasi belajar memperoleh skor keseluruhan berjumlah 3,22 yang termasuk kategori cukup baik dan terpelihara.

## 3. Korelasi Intensitas Penggunaan TikTok dengan Motivasi Belajar

Pada penelitian di atas setelah melalui analisis data dengan menggunakan Uji Korelasi Pearson (*Product Moment*) yang bernilai -0,16 yang berarti memiliki tingkat korelasi sangat rendah, sedangkan hubungan negatif memiliki arti bahwasannya Intensitas penggunaan TikTok tinggi maka motivasi belajar siswa rendah.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Dianah, 2023) dalam hasil penelitiannya yang berdasarkan uji hipotesis variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar (0,323). Karena nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok (X) dengan Motivasi Belajar (Y). Selain itu (Ferdiana, 2016) dalam penelitiannya berdasarkan hasil analisis uji korelasi menunjukkan hubungan negatif yang sangat rendah dan tidak signifikan. Hipotesis menyatakan terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan antara intensitas pemanfaatan gadget dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Segugus VIII Kecamatan Blimbing Kota Malang diterima. Intensitas pemanfaatan gadget tidak berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah peneliti lakukan sehingga memperoleh nilai dengan tingkat korelasi yang sangat rendah. Hal ini disebabkan karena, meskipun tingkat intensitas penggunaan TikTok siswa mendapat kategori tinggi, namun mereka bermain TikTok diluar waktu belajarnya. Sehingga motivasi siswa tetap terjaga dengan baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui analisis data pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Intensitas penggunaan media sosial TikTok siswa kelas V di SDN Simomulyo I rata rata mencapai 178 menit dalam satu hari, atau jika diubah dalam jam menjadi 2 jam 58 menit, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti menemukan beragam alasan mengapa siswa bermain TikTok salah satunya adalah sebagai sarana hiburan untuk mereka saat mereka jenuh dengan belajar.
2. Berdasarkan hasil analisis angket motivasi belajar siswa yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Simomulyo I Surabaya tahun ajaran 2022/2023, tingkat motivasi belajar memperoleh skor keseluruhan berjumlah 3,22 yang termasuk dalam kategori cukup baik.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan menggunakan rumus *korelasi product moment* diperoleh hasil yang menunjukkan hubungan negatif yang senilai -0,16. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa korelasi antara intensitas penggunaan TikTok dengan motivasi belajar berada dalam kondisi sangat rendah.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan terdapat saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi siswa yang sering memainkan TikTok lebih dari 2 jam perhari untuk lebih memperhatikan waktu bermain TikTolnya. Boleh saja kalian bermain TikTok namun jangan sampai melupakan waktu belajarnya karena kewajiban dari seorang siswa adalah belajar.
2. Kurangnya percaya diri dalam diri siswa dalam mempelajari materi atau mengerjakan latihan soal dapat diatasi dengan berhenti membuat sugesti yang tidak baik tentang dirinya, misalnya siswa merasa bahwa dia tidak pandai seperti temannya. Siswa harus yakin akan kemampuannya sendiri, hal ini dapat dilihat dari perolehan skor angket untuk kategori *Satisfaction*.



3. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel yang lebih kreatif dan inovatif dalam penelitian ini, sehingga diharapkan dapat sebagai acuan pengembangan atau cara pengajaran yang akan datang selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Ibrahim, M., Kasiyun, S., & Ghufron, S. (2021). Keefektifan Penggunaan Microsoft Office Sway dalam Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3250–3259.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1309>
- Bere, G. B. (2023, May). Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Model Discovery Learning pada Siswa Kelas XI AK. 1 SMK St. Willibrodus Betun Tahun Pelajaran 2022/2023. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 2, No. 1, pp. 227-235).
- Chantika, P. D., & Rahardjo, T. (2018). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Line Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Interaksi Online*, 6(3), 1–12.
- Chasanah, Y. M. (2021). Pengaruh intensitas penggunaan aplikasi tik tok terhadap motivasi belajar kelas XI SMAN 1 candiroto tahun ajaran 2020/2021. *Iainsalatiga*. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/11813/>
- Dianah, N. (2023). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 1 Larangan Brebes.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Endot Sumbogo, Wahyu NES, M. A. M. (2020). *Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan Klasikal Teknik STAD Di Kelas XII AKL 3 SMK Takhassus Al Quran Wonosobo*. 5(2), 299–306.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh. *BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS*, 1-215.
- Ferdiana, M. (2016). *Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus VIII Kecamatan Blimbing Kota Malang*. April.
- Genny Gustina Sari, Nasution, B., & Yesicha, C. (2019). Citra dan Opini Publik. *UR Press*, 7(2), 77–83.
- Misnawati, Misnawati, Natalina Asi, Anwarsani Anwarsani, Siti Rahmawati, Ida Puspita Rini, Dara Syahadah, Siti Nadiroh et al. "Inovasi Metode STAR: Best Practice." Badan Penerbit

Stiepari Press (2023).

Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0, November*, 289–302.

Yenti, N. S., Syamsir, M. S., Mairiza, N., Anggraini, N., Febriani, E., & Fadilla, P. (2022). *Dampak Budaya Korea Pop (K-Pop) Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Padang*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.

Zai, K. S., Misnawati, M., Nopy, Y., Ervawaty, E., & Ardianto, A. (2023). *Pemanfaatan Classroom Dan Zoom Saat Darurat Kabut Asap Berdasarkan Perspektif Mahasiswa IAN Universitas Palangka Raya*. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 262-272.